

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁵⁹ Pendekatan penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan penelitian ini dianggap dapat mengamati secara langsung objek yang dijadikan penelitian.⁶⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif studi lapangan. Menurut Nawawi, metode deskriptif dengan menggambarkan

⁵⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1. hal 11.

⁶⁰Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alims Publishing, 2017), hal. 158.

atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Oleh karena itu, penekanan latar belakang struktur dan individu secara utuh dan secara deskriptif menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada.⁶¹ Dimana metode ini memberikan suatu gambaran tentang penelitian yang sedang diamati. Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dikumpulkan berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung ke rumah Bapak Ma'ruf selaku pemilik Pia Hikmah di Desa Gembleb, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung. Lokasi penelitian inilah sangat penting dan berperan dalam memperoleh informasi yang mengenai masalah yang diteliti. Maka dari itu, pemilihan lokasi penelitian harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian ini berjalan dengan sesuai rencana.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian di Pia Hikmah yang terletak di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Dengan ditetapkannya lokasi, yang mendukung penelitian

⁶¹ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.). Hal 63.

akan dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Alasan peneliti memilih tempat ini karena Pia Hikmah merupakan pelopor pertama usaha bakpia di desa Gembleb. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Pia Hikmah guna mengembangkan produknya mengingat banyaknya pesaing yang sejenis disekitar tempat tersebut.

4. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis peneliti yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai kunci utama atau berpartisipasi penuh dalam pengumpulan data, menganalisis, dan menarik satu kesimpulan dari hasil penelitian.

Dalam melakukan penelitian yang berjudul Strategi Pengembangan Produk dalam Menghadapi Persaingan UMKM (Studi Kasus pada Pia Hikmah Gembleb Pogalan Trenggalek) yang berlokasi di desa Gembleb kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek. Dengan ini peneliti harus datang ke lokasi. Kehadiran peneliti dengan pihak pemilik usaha Pia Hikmah dijadikan sebagai jawaban dalam merumuskan tujuan sebuah penelitian agar mendapatkan informasi yang benar.

B. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama adalah semua bentuk kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber data tambahan berupa dokumen tertulis, foto, rekaman dan lain-lain.⁶² Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh baik dari penglihatan langsung ataupun dari pendengaran orang lain yang kemudian digabung untuk dicatat sesuai dengan informasi ada di lapangan supaya data yang sudah diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai bahan pembuatan skripsi.

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian kualitatif memiliki dua jenis data penelitian, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.⁶³

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh yaitu melalui survei langsung dengan menggunakan metode pengumpulan yang nyata yang diperoleh dari pihak pemilik Pia Hikmah Gembleb Pogalan Trenggalek.

b. Data Sekunder

Menurut Moloeng dalam buku Ibrahim sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto.

⁶² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 67

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 59

Meskipun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶⁴

Pada penelitian ini data sekunder merupakan data yang berguna untuk memperkuat dan melengkapi informasi, yaitu dokumentasi tertulis maupun foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ibrahim, mengumpulkan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian memungkinkan diperolehnya data dan hasil yang objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁶⁶

⁶⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 70

⁶⁵ Ibid, hlm 79

⁶⁶ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 63

Pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan melalui pengamatan objek secara langsung di Pia Hikmah di Desa Gembleb, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek.

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

- Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar
- Mengamati kegiatan produksi
- Mengamati produk – produk yang dihasilkan

b. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁷

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 135

Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber secara mendalam menyangkut permasalahan yang diteliti. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal.

Terdapat beberapa informan yang menjadi sumber informasi, antara lain:

1. Pemilik usaha Pia Hikmah (Bapak Ma'ruf)
2. Karyawan (Mbak Alvin dan Mbak Asih)
3. Pelanggan (Mbak Nisa)

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barangbarang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu : pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak,terlukis dan lain-lain. Kedua, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat negara seperti, perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.⁶⁸

Dokumentasi dari penelitian ini nantinya berasal dari dokumen-dokumen atau data terkait Pia Hikmah yang didapat selama proses penelitian, buku catatan lapangan peneliti, gambar atau foto saat wawancara dan observasi dan lainnya yang dapat mendukung penelitian

⁶⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2009),hal. 11

D. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh sebab itu diperlukannya suatu teknik pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi. Dengan ini cara yang digunakan yaitu melalui pengumpulan data dan sumber data yang valid, dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara dan mengecek informasi yang ada di lapangan pada waktu tertentu.⁶⁹

Triangulasi dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu sangat mempengaruhi kreadibilitas data. Pada triangulasi waktu ini pengumpulan data penelitian akan dilakukan pada waktu yang berbeda. Misalnya seperti, peneliti melakukan observasi maupun

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alabeta, 2015) hal. 336

wawancara pada pagi hari, kemudian dilain waktu peneliti melakukan observasi maupun wawancara pada siang hari. Hal itu akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.⁷⁰

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Menurut Bogdan dan Biklen bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷¹ Analisis dilakukan terhadap data hasil dari pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan jawaban pada rumusan masalah.⁷² Langkah-langkah analisis data ada 3 yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum suatu data. Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal yang penting, dan mencari tema yang sesuai dengan keadaan di lapangan pada kegiatan produksi kerajinan.

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 273-274

⁷¹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.248

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 235-236

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian – penyajian peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan kedepannya untuk memudahkan memecahkan suatu masalah.

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat untuk mendukung ke tahap berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang ditemukan di awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Tahapan – tahapan Penelitian

Tahapan – tahapan ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan kondisi lokasi lapangan.⁷³

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun langsung ke lapangan untuk proses penelitian diantaranya dengan

⁷³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2012, Cet. Ketiga puluh), hal.127-148.

melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian yang ada di Pia Hikmah Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan yang berakitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam tahap ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam kegiatan analisis data untuk tahapan selanjutnya.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian, tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.